

Penerapan media picture series untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis teks narrative

Nurani Nurani^{1, a *}, Yuli Prihatni^{2, b}

¹ SMP Negeri 3 Prambanan. Gayamrejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta 55572, Indonesia

² Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Jl. Kusumanegara 157, Yogyakarta 55165, Indonesia

nurani_inung@yahoo.com, yuliku7781@gmail.com

* Corresponding Author.

Received: 14 October 2022; Revised: 16 November 2022; Accepted: 20 November 2022

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan media *picture series* untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis teks *narrative* bahasa Inggris di kelas IX D SMP Negeri 2 Ngemplak tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yang terdiri atas empat tahapan, yaitu, (1). BKOF; 2) MOT; 3) JCOT; 4) ICOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah siklus 1 rata-rata motivasi mencapai 93,97 dan pada siklus 2 menjadi 96,10 dari 88,60. Persentase peserta didik yang mempunyai motivasi dengan kategori tinggi pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 adalah 35,00%, 54,0%, dan 87,10%. Rata-rata hasil keterampilan menulis pada pra siklus, siklus 1 dan 2 sebesar 55,68,00 dan 75,17. Ketuntasan klasikal keterampilan menulis pada pra siklus, siklus 1 dan 2 adalah 35%, 54,80% dan 80,00. Kesimpulan penerapan media *picture series* terbukti efektif meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis teks *narrative* bahasa Inggris peserta didik kelas IX D SMP Negeri 2 Ngemplak tahun pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Media Picture Series, Motivasi, Keterampilan Menulis Teks Narrative

The application of picture series to improve the motivation and writing skill of English narrative text

Abstract: The aim of the research is to know how the application of *picture series* to improve the motivation and writing skill of English narrative text in class IX D SMP Negeri 2 Ngemplak, academic year 2017/2018. This classroom action research was carried out in two cycles that consisted 4 meetings. There were four stages in the implementation of *picture series*, 1) BKOF; 2) MOT; 3) JCOT; 4) ICOT. The result of the research, the average of motivation in *pra cycle* reached 88.60, but after the first cycle it reached 93.97 and in the second cycle it was 96.10. There were 25 students (80,60%) who gained the high category of motivation. The average of writing skill of learners on *pra cycle* was 55, in cycle 1 was 68.00 but on cycle 2 was 75.17. The classical accomplishment on the *pra cycle*, cycle 1, and cycle 2 were 35%. 54.80% and 80.00% and the average was 22.5%. The conclusion of the application of *picture series* is effective to improve the motivation and writing skill of class IX D students of SMP Negeri 2 Ngemplak

Keywords: *picture series*, motivation, writing skill of narrative text

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis *narrative* merupakan salah satu keterampilan menulis teks bahasa Inggris yang harus dipelajari peserta didik di sekolah. Dalam pembelajaran menulis, diharapkan peserta didik tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan membuat karangan namun juga diperlukan kecermatan untuk membuat argumen, menuangkan ide atau gagasan sehingga dapat menghasilkan karangan yang menarik untuk dibaca. Oleh karena itu, peserta didik harus dapat menyusun dan menghubungkan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga



menjadi karangan yang utuh dan runtut. Namun pada kenyataannya, secara umum ditemui bahwa keterampilan menulis bahasa Inggris peserta didik SMP khususnya peserta didik SMP Negeri 2 Ngemplak masih rendah dan guru masih menemukan kendala dalam mengembangkan potensi peserta didik pada aspek keterampilan menulis teks narrative. Beberapa faktor yang menjadi penyebab dari rendahnya keterampilan menulis peserta didik antara lain dari peserta didik itu sendiri dimana mereka jarang menulis karena kurangnya kesempatan untuk menulis, kurangnya motivasi peserta didik untuk menulis, dan pemilihan teknik atau metode yang digunakan oleh guru yang kurang tepat dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan metode yang melibatkan peserta didik menjadi aktif. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih secara konvensional. Media yang digunakan guru kurang bervariasi. Sehingga guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar, membangkitkan motivasi peserta didik dan memberi kesempatan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik untuk menulis dalam pencapaian keterampilan menulis.

Kondisi nyata di SMP Negeri 2 Ngemplak, Sleman, berdasarkan pengamatan peneliti, khususnya peserta didik kelas IX D, motivasi mengikuti pembelajaran di kelas masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan belajar awal peserta didik yang masih rendah karena masih terdapat beberapa peserta didik yang terlambat masuk ke kelas dan ada yang masih ngobrol dengan temannya ketika pelajaran akan dimulai. Kondisi saat proses pembelajaran, masih ada peserta didik yang minta izin ke belakang saat guru menjelaskan, bercakap-cakap dengan teman di sampingnya, atau teman yang lain, posisi duduk yang seandainya sendiri, kepala ditaruh di bangku, melamun, tidak konsentrasi pada pelajaran, mengganggu teman, memainkan alat tulis dan sebagainya sehingga suasana kegiatan pembelajaran di kelas menjadi kurang kondusif. Melihat kenyataan tersebut, peneliti menganggap bahwa hal tersebut adalah sebuah masalah yang harus diatasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis teks *narrative* bahasa Inggris peserta didik kelas IX D SMP 2 Ngemplak pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan media *picture series*.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memberikan tindakan Penelitian terhadap upaya meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas IX D melalui penggunaan *picture series*. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan model siklus spiral dari Kemmis dan Taggart, dimana setiap siklus terdiri atas empat tahap kegiatan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Tempat penelitian tindakan kelas ini adalah SMP Negeri 2 Ngemplak, Sleman. Sekolah ini terletak di desa Macanan, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, D I Yogyakarta. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2017/2018 pada bulan September sampai dengan Desember 2017 dengan menyesuaikan jadwal pembelajaran bahasa Inggris, yang meliputi (1) persiapan penelitian, (2) pelaksanaan penelitian, (3) penyelesaian penelitian. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IX D SMP 2 Ngemplak tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 31 anak.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Tes

Tes merupakan alat ukur untuk mengumpulkan data. Peserta tes harus mengeluarkan segala kemampuannya semaksimal mungkin dalam melaksanakan tes. Penampilan maksimal yang dilakukan menunjukkan kesimpulan mengenai kemampuan atau penguasaan yang dimiliki peserta tes (Purwanto, 2016, p.63). Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik dalam pembelajaran yang berupa tes keterampilan menulis teks *narrative* bahasa Inggris.

Angket

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar (menulis teks *narrative*) bahasa Inggris peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media *picture series*.

Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan dalam proses pembelajaran. (Sumarsih, 2017, p.128)

Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung secara verbal yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden. Wawancara dilakukan kepada peserta didik yang menonjol atau yang mencapai nilai tinggi dan rendah pada pembelajaran menulis teks *narrative* dengan media *picture series*. Hasil wawancara akan dideskripsikan dan ditarik kesimpulan untuk mengungkapkan: (1) faktor-faktor penyebab peserta didik mendapat skor tinggi dan atau skor rendah, (2) mengungkapkan kelemahan dan kelebihan pembelajaran dengan menerapkan media *picture series* pada mata pelajaran bahasa Inggris, (3) mengapa penerapan media *picture series* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks *narrative*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data motivasi dan hasil keterampilan menulis teks *narrative* bahasa Inggris yang diperoleh di setiap akhir siklus. Data penelitian mengenai motivasi peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Motivasi Pra Siklus

No	Skor	Kategori	f	f(%)
1	94 - 124	Tinggi	11	35,50%
2	63 - 93	Sedang	20	64,50%
3	31 - 62	Rendah	0	0%
Jumlah			31	100%

Tabel 2. Skor Motivasi Siklus 1

No	Skor	Kategori	frekuensi	Persentase
1	94 - 124	Tinggi	21	67,74%
2	63 - 93	Sedang	10	32,26%
3	31 - 62	Rendah	0	0%
Jumlah			31	100%

Tabel 3. Skor Motivasi Siklus 2

No	Skor	Kategori	frekuensi	Persentase
1	94 - 124	Tinggi	27	87,10%
2	63 - 93	Sedang	4	12,90%
3	31 - 62	Rendah	0	0%
Jumlah			31	100%

Data penelitian mengenai hasil keterampilan menulis teks *narrative* peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Keterampilan Menulis Siklus 1

No	Skor	Kategori	f	f(%)	Ket
1	90 – 100	Amat Baik	1	3,23%	Sudah KKM
2	78 – 89	Baik	6	19,35%	
3	65 – 77	Cukup	10	32,26%	
4	< 65	Kurang	14	45,16%	Belum KKM
Jumlah			31	100%	

Tabel 5. Nilai Keterampilan Menulis Siklus 2

No	Nilai	Kategori	f	f(%)	Ket
1	90 – 100	Amat Baik	2	6,67%	Sudah KKM
2	78 – 89	Baik	13	43,33%	
3	65 – 77	Cukup	8	26,57%	
4	< 65	Kurang	7	23,33%	Belum KKM
Jumlah			31	100%	

Tabel 6. Peningkatan Keterampilan Menulis

No	Variabel	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai rata-rata	55	68	75,17
2	Jumlah peserta didik yang tuntas	11	17	24
3	Prosentse ketuntasan	35,00%	54,80%	80,00%

Pembahasan

Berdasarkan kondisi awal atau pra siklus dan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dan 2 dapat dinyatakan bahwa setelah proses pembelajaran terjadi peningkatan motivasi dan keterampilan menulis teks *narrative* bahasa Inggris peserta didik kelas IX D SMP Negeri 2 Ngemplak. Peningkatan tersebut dijelaskan sebagai berikut.:

Peningkatan Motivasi Menulis Teks *Narrative*

Pembelajaran menggunakan media *picture series* dapat meningkatkan motivasi menulis teks *narrative* bahasa Inggris peserta didik kelas IX D SMP Negeri 2 Ngemplak. Setelah digunakan media *picture series* atau gambar berseri, apalagi pada siklus 2 digunakan gambar yang berwarna, peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan menulis. Munculnya motivasi dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis. Ketika kegiatan pengamatan terhadap gambar berseri, peserta didik melakukan kegiatan dengan seksama. Ketika kegiatan *building knowledge* melalui penjelasan dan tanya jawab, peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan serius dan aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Selanjutnya ketika melakukan kegiatan menulis teks secara mandiri, peserta didik antusias untuk menyelesaikannya.

Pembelajaran dengan media *picture series* semakin meningkatkan motivasi menulis peserta didik. Hal ini bisa dibuktikan dari hasil pengamatan selama tindakan penelitian. Berdasarkan tabel 1,2, dan 3 tersebut dapat diketahui bahwa:

- Sebelum tindakan terdapat 20 dari 31 peserta didik atau 64,50% memiliki skor motivasi menulis dengan kategori sedang dan 11 atau 35,50% peserta didik memiliki skor motivasi menulis dengan kategori tinggi.
- Setelah tindakan pada siklus 1 terdapat 10 dari 31 peserta didik atau 32,26% memiliki skor motivasi menulis dengan kategori sedang dan 21 atau 67,74% peserta didik memiliki skor motivasi menulis dengan kategori tinggi. Jadi motivasi menulis peserta didik meningkat.

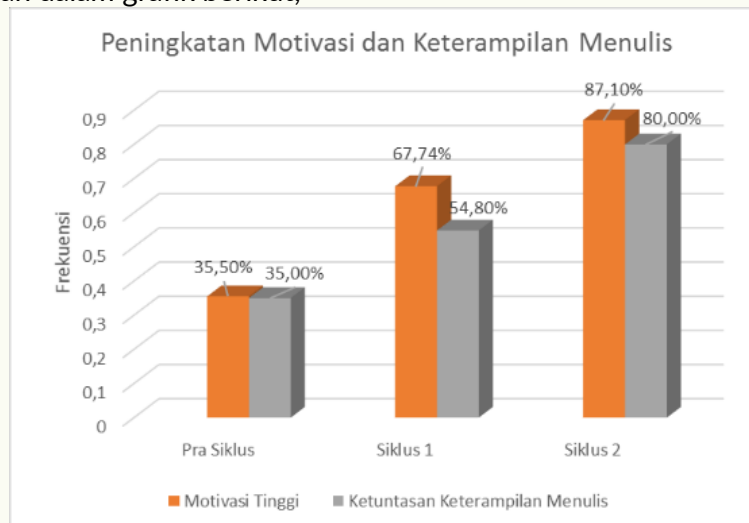
- c. Pada siklus 2 masih terdapat 4 peserta didik atau 12,90% memiliki motivasi menulis dengan kategori sedang dan sudah meningkat lagi jumlah peserta didik yang memiliki motivasi tinggi yaitu sebanyak 27 dari 31 peserta didik atau 87,10%.

Dengan berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian tindakan pembelajaran dengan menggunakan media *picture series* dapat meningkatkan motivasi menulis teks *narrative* bahasa Inggris peserta didik kelas IX D SMP Negeri 2 Ngemplak. Hal ini sesuai dengan kriteria keberhasilan penelitian yaitu motivasi menulis teks *narrative* dikatakan meningkat apabila 75% atau lebih peserta didik memiliki skor motivasi dalam kategori tinggi.

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks *Narrative*

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran siklus 1 dan 2, terdapat peningkatan hasil keterampilan menulis teks *narrative* peserta didik kelas IX D SMP Negeri 2 Ngemplak

Berdasarkan tabel 4. 5, dan 6 dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terjadi peningkatan ketuntasan keterampilan menulis *narrative* dari pra siklus ke siklus 1 dan ke siklus 2. Jumlah peserta didik yang sudah tuntas dari pra siklus sebanyak 11 anak atau 35,00% meningkat menjadi 17 anak atau 54,80% pada siklus 1 dan meningkat lagi menjadi 24 anak atau 80,00% pada siklus 2. Nilai rata-rata pada pra siklus sebesar 55 meningkat menjadi 68 pada siklus 1 dan meningkat lagi menjadi 75,17 pada siklus 2. Peningkatan ketuntasan keterampilan menulis pada siklus 1 dari pra siklus sebesar 19,80% dan pada siklus 2 dari siklus 1 sebesar 25,20%, sehingga peningkatan rata-rata keterampilan menulis dari pra siklus sampai siklus 2 sebesar 22,5%. Sedangkan peningkatan rata-rata keterampilan menulis dari pra siklus ke siklus 1 sebesar 13, dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 7,17. Peningkatan motivasi dan keterampilan menulis dituangkan dalam grafik berikut,



Gambar 1. Grafik Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis

Berdasarkan grafik tersebut dapat dijelaskan bahwa motivasi peserta didik meningkat setelah diberi tindakan yaitu dari 35,50% peserta didik motivasi tinggi pada pra siklus meningkat menjadi 67,74% pada siklus 1 dan meningkat lagi menjadi 87,10% pada siklus 2. Begitu juga dengan persentase ketuntasan keterampilan menulis juga meningkat dari 35,00% pada pra siklus menjadi 54,80% pada siklus 1 dan meningkat lagi pada siklus 2 menjadi 80,00%. Berdasarkan hasil angket dan hasil keterampilan menulis disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *picture series* dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menulis teks *narrative* peserta didik kelas IX D SMP 2 Ngemplak

Pada kegiatan pembelajaran dengan penerapan media *picture series* terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

Kelebihan pembelajaran menulis dengan menggunakan picture series:

1. Menyenangkan dan menarik karena peserta didik mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.
2. Latihan menulis bahasa Inggris menjadi jadi lebih mudah dan terarah karena guru menggunakan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
3. Peserta didik lebih leluasa dan tidak ada perasaan malu kepada guru maupun teman ketika mendiskusikan alasan mengurutkan gambar sehingga interaksi antar teman lebih kondusif
4. Hasil tulisannya menjadi runtut, sebab guru menyediakan LKPD tentang menyusun teks dengan berdasarkan gambar.

Kekurangan pembelajaran menulis dengan menggunakan picture series:

1. Peserta didik kurang leluasa menyampaikan pikiran karena dibatasi gambar yang telah disediakan oleh guru.
2. Guru memerlukan waktu yang relatif banyak untuk mempersiapkan gambar yang sesuai untuk pembelajaran.
3. Kelas cenderung agak gaduh ketika peserta didik bekerja kelompok.
4. Peserta didik memerlukan waktu yang lama untuk menyusun gambar yang jumlahnya banyak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan jumlah peserta didik sebanyak 31 anak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan media *picture series*, efektif meningkatkan motivasi menulis teks *narrative* bahasa Inggris peserta didik kelas IX D SMP Negeri 2 Ngemplak. Jumlah peserta didik yang mengalami peningkatan motivasi pada siklus 1 sebanyak 21 anak atau 67,4% dari kondisi awal pra siklus sebesar 35,50% atau 11 anak dan pada siklus 2 meningkat menjadi 27 anak atau 87,10%, sehingga rata-rata peningkatannya sebesar 25,8%.

2. Setelah tindakan penerapan media *picture series*, nilai rata-rata keterampilan menulis teks *narrative* yang pada kondisi awal pra siklus sebesar 55 dengan ketuntasan sebesar 35%, pada siklus 1 meningkat menjadi sebesar 68,00 dengan ketuntasan klasikal sebesar 54,80%, dan meningkat lagi pada siklus 2 yaitu nilai rata-rata menjadi 75,17 dan ketuntasan klasikal menjadi 80,00%.

3. Pembelajaran dengan menerapkan media *picture series* dapat efektif meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis teks *narrative* peserta didik kelas IX D SMP Negeri 2 Ngemplak apabila tindakan dilakukan yang tepat atau benar, yaitu melalui empat tahap: 1) BKOF ; 2) MOT; 3) JCOT[dan 4) ICOT.

4. Pembelajaran dengan media *Picture Series* cukup efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis teks *narrative* peserta didik kelas IXD SMP 2 Ngemplak pada tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan pada uji efektivitas dengan model Kirkpatrick, didapatkan untuk komponen *reaction* (tanggapan), bahwa 75% atau lebih peserta didik mengalami peningkatan atau memiliki skor motivasi belajar dalam kategori tinggi; komponen *learning* (proses) bahwa pembelajaran menulis teks *narrative* dengan media *picture series* berlangsung dengan lancar secara keseluruhan berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan saat proses pembelajaran berlangsung; komponen *behavior* (tingkah laku) bahwa motivasi dan keterampilan menulis teks *narrative* dengan media *picture series* meningkat sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan setelah pelaksanaan pembelajaran; dan komponen *final result* (hasil akhir) bahwa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, 75% atau lebih peserta didik memperoleh nilai sama dengan atau di atas KKM, maka penerapan media *picture series* dalam pembelajaran menulis teks *narrative* dikatakan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto., S dkk (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
Arsyad, A. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.

- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dumais, L.A. (1988). *Writing English*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hoetomo, (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Sardiman A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semi, A (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sumarsih, (2017). *Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw pada Siswa Kelas IX B SMP N 9 Yogyakarta*, Jurnal Wiyata Dharma Volume V, Nomor 2, September 2017.
- Uno.H (2009). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zaim. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: Kencana.